

## **BAB III METODE PENELITIAN**

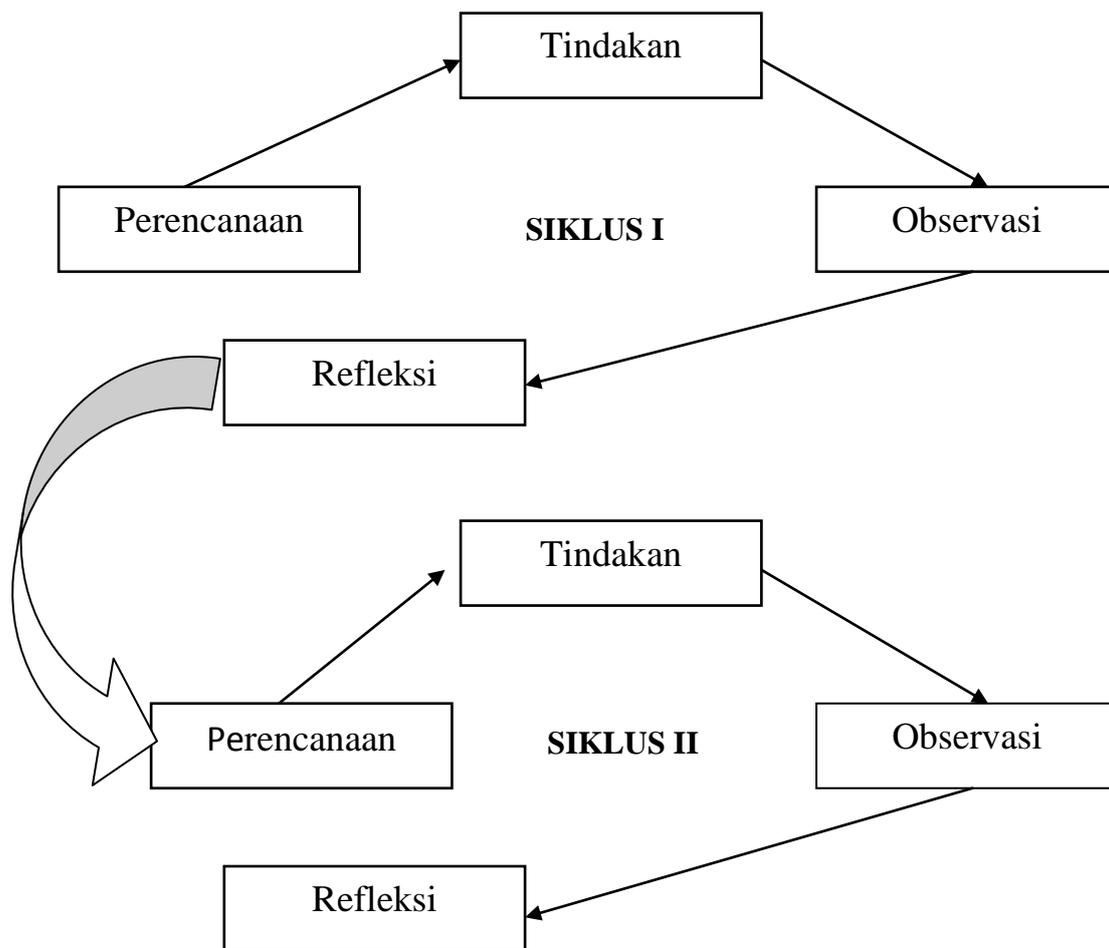
### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu penelitian yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani 2007: 1.4).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam perbaikan pembelajaran (Hopkins dalam Arikunto, 2006 :105) dalam setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Pelaksanaan (*action*)
- c. Pengamatan (*observation*)
- d. Refleksi (*reflection*)

Pada PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus.



Gambar 3.1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber : Dimodifikasi dari Arikunto (2006:16)

## **3.2 Setting Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas IV tunagrahita di SLB “Wiyata Dharma” Metro Pusat dengan jumlah 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

### **3.2.2 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB “Wiyata Dharma” Metro Pusat yang terletak di Jalan Banteng 22 A Hadimulyo Timur, Metro Pusat Kota Metro karena peneliti mengajar di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Teknik Tes**

Teknik tes ini menurut Poerwanto (2008:5) dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru dengan memberikan soal tes.

### **3.2 Teknik Non Tes (observasi)**

Teknik ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat mengamati kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi.

a. Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

Kinerja guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung, diadakan observasi untuk mengamati pengelolaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan media realia. Kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan lembar Instrumen Penelitian Kinerja Guru (IPKG). Data kualitatif pada lembar IPKG sebagai berikut:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Sumber : Purwanto, (2008: 102).

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa menurut Poerwanto (2008:5.27) diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan deskriptor yang terdapat dalam lembar observasi.

### 3.4 Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2007: 101) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah dengan menggunakan instrumen tersebut. Selama mengadakan pengamatan dan wawancara digunakan beberapa perlengkapan instrumen yaitu:

1. Lembar Panduan observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran dengan menggunakan media realia.
2. Tes hasil belajar yaitu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa khususnya terhadap materi yang telah disampaikan atau diajarkan menggunakan media realia.

Tabel 3.1 : Jenis Data dan Instrumen Pengumpulan Data.

No	Jenis data-data	Instrumen
1.	Kinerja guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
2.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar Observasi
2.	Hasil belajar siswa	Lembar Evaluasi

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi terhadap

aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sedangkan data kuantitatif melalui hasil dari tes formatif.

### 3.5.1 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data dari instrumen tes. Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

#### a. Ketuntasan Individual

$$S = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari/ diharapkan  
100 : Bilangan tetap

#### b. Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual : jika siswa mencapai KKM

Ketuntasan klasikal : jika  $\geq 70\%$  dari seluruh siswa mencapai KKM.

(Sumber : Purwanto 2008: 12)

### 3.5.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh

dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

a. Aktivitas belajar siswa

Nilai aktivitas siswa dan guru dihitung dengan rumus :

$$NP = \frac{Js}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai aktivitas yang dicari.

Js = Skor yang diperoleh.

SM = Jumlah skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber : Aqib, dkk.(2009:41)

Tabel 3.2 Skala Penilaian Aktivitas Belajar Siswa kelas IV Tunagrahita di SLB “Wiyata Dharma” Metro

No	Skala	Kategori
1	90-100	Sangat aktif
2	80-100	Aktif
3	70-79	Cukup aktif
4	60-69	Kurang aktif
5	≤ 59	Sangat tidak aktif

b. Kinerja Guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari.

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100% = Bilangan tetap

(Sumber : Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.3 Data untuk melihat kriteria kinerja guru dalam proses Pembelajaran

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Arti</b>
>86	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

Sumber: Purwanto (2009:102)

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian dengan 4 (empat) tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### SIKLUS 1

##### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan :

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media realia.
- b. Menetapkan waktu pelaksanaan
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan seperti media realia

- e. Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi siswa.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan dari perencanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan serta melaksanakan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini media pembelajaran realia diperkenalkan kepada siswa. Hasil yang diharapkan dari pembelajaran ini siswa mengerti secara nyata objek materi pembelajaran.

### A. Kegiatan awal

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
2. Guru menertibkan siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
3. Guru melakukan absensi/mendata kehadiran siswa.
4. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### B. Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan beberapa tumbuhan (cabai, pepaya, bayam, jahe, lidah buaya) dengan menggunakan media realia.
2. Guru menulis nama beberapa tumbuhan (cabai, pepaya, bayam, jahe, lidah buaya)
3. Guru menjelaskan beberapa nama tumbuhan yang ada.
4. Guru membimbing siswa menyebutkan nama beberapa tumbuhan yang ada.
5. Guru menjelaskan bilangan 1 sampai 10

6. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 pada beberapa tumbuhan yang diamati.

### C. Kegiatan penutup

1. Guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa

### 3. Observasi

Peneliti yang bertindak sebagai observer melakukan observasi menggunakan lembar observasi dengan memberikan skor pada lembar observasi. Adapun aspek yang diamati dalam tahapan ini :

- a. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Keterlibatan siswa dalam penggunaan media realia dalam pembelajaran.

### 4. Analisis dan Refleksi

- a. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan observasi.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

## **SIKLUS II**

### 1. Perencanaan

- a. Mencatat masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I

- b. Merencanakan perbaikan untuk pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.
- d. Menyusun alat tes, yaitu bentuk tes soal pilihan ganda untuk setiap siklus.
- e. Menetapkan jenis data yang akan dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
- f. Menetapkan cara refleksi yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pada siklus II masih sama dengan tahap pelaksanaan siklus I. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari perencanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media realia. Guru merefleksikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian memberikan penguatan kepada semua siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru memberikan tindak lanjut yaitu tugas (PR).

## 3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Data yang didapat akan diolah, agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan

perbaikan baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

#### 4. Analisis dan Refleksi

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai serta harapan dari penelitian ini.

### **3.7 Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui media realia di SLB “Wiyata Dharma” Metro Pusat, dikatakan berhasil apabila :

- a. Aktivitas siswa meningkat dalam tiap siklusnya.
- b. Hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70 .